

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Data dan Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang telah disebar secara online kepada para responden di IIB Darmajaya angkatan 2017-2021. Penelitian menyajikan sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 4. 1 Data Penyebaran Kuesioner**

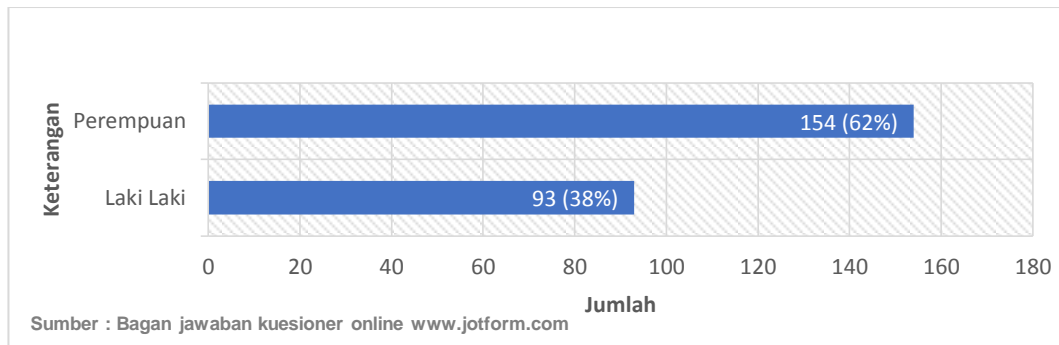
No.	Angkatan	Jumlah kuesioner yang disebar
1.	2017	20
2.	2018	55
3.	2019	53
4.	2020	58
5.	2021	63
<b>Total</b>		<b>247</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 247 Mahasiswa S1 IIB Darmajaya yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut ini bagan hasil penyebaran kuesioner

##### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kepada responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden dalam penelitian ini. Berikut komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

**Bagan 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

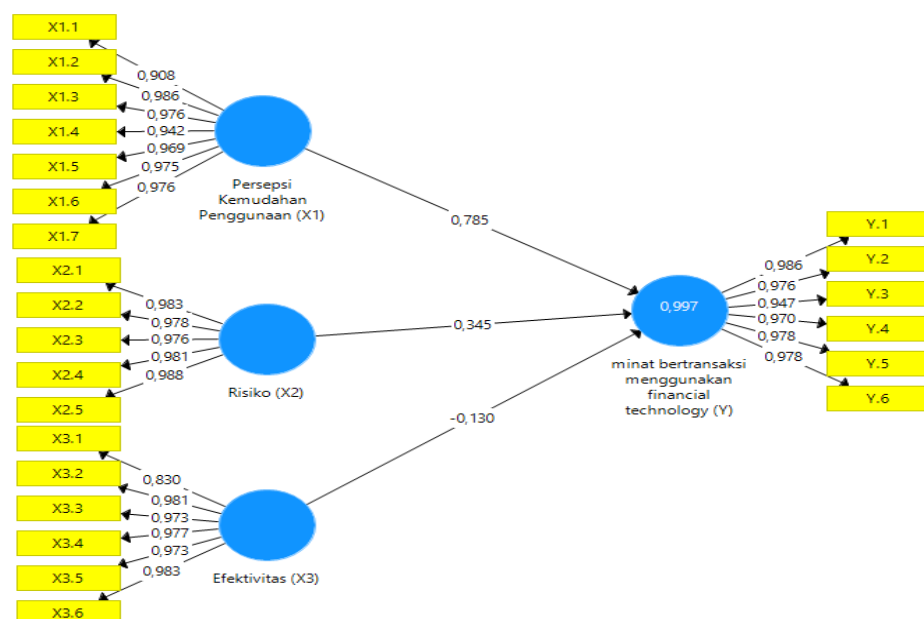


Berdasarkan bagan diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh jumlah responden yaitu 247 Responden dan memiliki jenis kelamin responden terbanyak adalah wanita yaitu sebanyak 154 Responden (62%) dan laki-laki sebanyak 98 Responden (38%).

## 4.2 Perancangan Model Struktural

### 4.2.1 Model Struktural

Berikut ini hasil olah data model struktural yang dibentuk sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan *Software SmartPLS Versi 3.3.3*



**Gambar 4. 1 Model Struktural**

Keterangan :

**X1 : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (PPKP)**

PPKP1 : Pertanyaan Kuesioner 1

PPKP2 : Pertanyaan Kuesioner 2

PPKP3 : Pertanyaan Kuesioner 3

PPKP4 : Pertanyaan Kuesioner 4

PPKP5 : Pertanyaan Kuesioner 5

PPKP6 : Pertanyaan Kuesioner 6

PPKP7 : Pertanyaan Kuesioner 7

**X2 : EFEKTIVITA(EFKT)**

EFKT1 : Pertanyaan Kuesioner 1

EFKT2 : Pertanyaan Kuesioner 2

EFKT3 : Pertanyaan Kuesioner 3

EFKT4 : Pertanyaan Kuesioner 4

EFKT5 : Pertanyaan Kuesioner 5

**X3 : RISIKO (SK)**

SK1 : Pertanyaan Kuesioner 1

SK2 : Pertanyaan Kuesioner 2

SK3 : Pertanyaan Kuesioner 3

SK4 : Pertanyaan Kuesioner 4

SK5 : Pertanyaan Kuesioner 5

SK6 : Pertanyaan Kuesioner 6

**Y : MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN  
*FINANCIAL TECHNOLOGY*(MBMFT)**

MBMFT1 : Pertanyaan kuesioner 1

MBMFT2 : Pertanyaan kuesioner 2

MBMFT3 : Pertanyaan kuesioner 3

MBMFT4 : Pertanyaan kuesioner 4

MBMFT5 : Pertanyaan kuesioner 5

MBMFT6 : Pertanyaan kuesioner 6

Dari hasil perhitungan antara variabel laten dengan indikator yang dijelaskan pada **Gambar 4.1 Model Struktural** diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Outer Model (Outer Loading)**

	X1	X2	X3	Y
X1.1	<b>0,908</b>			
X1.2	<b>0,986</b>			
X1.3	<b>0,976</b>			
X1.4	<b>0,942</b>			
X1.5	<b>0,969</b>			
X1.6	<b>0,975</b>			
X1.7	<b>0,976</b>			
X2.1		<b>0,983</b>		
X2.2		<b>0,978</b>		
X2.3		<b>0,976</b>		
X2.4		<b>0,981</b>		
X2.5		<b>0,988</b>		
X3.1			<b>0,830</b>	
X3.2			<b>0,981</b>	
X3.3			<b>0,973</b>	
X3.4			<b>0,977</b>	
X3.5			<b>0,973</b>	
X3.6			<b>0,983</b>	
Y1.1				<b>0,986</b>
Y1.2				<b>0,976</b>
Y1.3				<b>0,947</b>
Y1.4				<b>0,970</b>
Y1.5				<b>0,978</b>
Y1.6				<b>0,978</b>

Hasil dari interpretasi yang dihasilkan pada *output* diatas menunjukkan bahwa pada semua indikator dinyatakan valid dengan pembuktian yang ditunjukkan oleh indikator dalam setiap variabel laten. Dalam Jogiyanto (2009) sebuah indikator dapat dinyatakan valid dalam sebuah interpretasi jika hasil yang didapat menunjukkan angka  $>0,7$ . Dengan maksud sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

- a. PPKP1 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,908 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. PPKP2 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,986 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- c. PPKP3 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,976 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- d. PPKP4 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,942 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- e. PPKP5 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,969 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- f. PPKP6 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,975 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- g. PPKP7 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,976 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.

### 2. Efektivitas (X2)

- a. EFKT1 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,983 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. EFKT2 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,978 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- c. EFKT3 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,976 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- d. EFKT4 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,981 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- e. EFKT5 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,988 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.

3. Risiko (X3)

- a. AK1 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,830 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. AK2 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,981 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- c. AK3 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,973 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- d. AK4 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,977 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- e. AK5 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,973 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.

4. MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Y)

- a. MBMFT1 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,986 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. MBMFT2 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,976 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- c. MBMFT3 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,947 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- d. MBMFT4 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,970 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- e. MBMFT5 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,978 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.
- f. MBMFT6 dengan hasil perhitungan sebesar  $0,978 > 0,7$  dengan demikian disimpulkan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid.

Setelah dilakukan perhitungan model struktural dan mendapatkan hasil dimana setiap indikator yang dinyatakan valid atau memenuhi syarat ketepatan sebesar  $>0,7$  terhadap hubungan antara variabel laten dengan indikatornya maka hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang ada layak digunakan dalam penelitian ini.

### 4.3 Pengukuran Model

#### 4.3.1 Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

*Discriminant validity* adalah membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Dalam Jogiyanto (2009) jika *square root of Average Variance Extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,5. Adapun hasil *output* nya adalah :

**Tabel 4. 3 *Average Variance Extracted* (AVE)**

Variabel Laten	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan(X1)	0,926
Efektivitas (X2)	0,963
Risiki (X3)	0,911
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (Y)	0,946

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa *Average Variance Extracted* (AVE) dinyatakan memenuhi standar ketentuan yang sudah ditetapkan yakni sebesar  $>0,5$  Jogiyanto (2009).

#### 4.3.2 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* (Uji Reliabilitas)

*Composite reliability* merupakan analisis daya yang menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur dalam melakukan suatu pengukuran (Jogiyanto, 2009). Uji reliabilitas dalam *smartPLS* dapat menggunakan dua (2) metode, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. *Composite*

*reliability* adalah se-kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel. Sebuah variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai hitung *composite reliability*  $>0,7$  Jogianto (2009).

**Tabel 4. 4 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

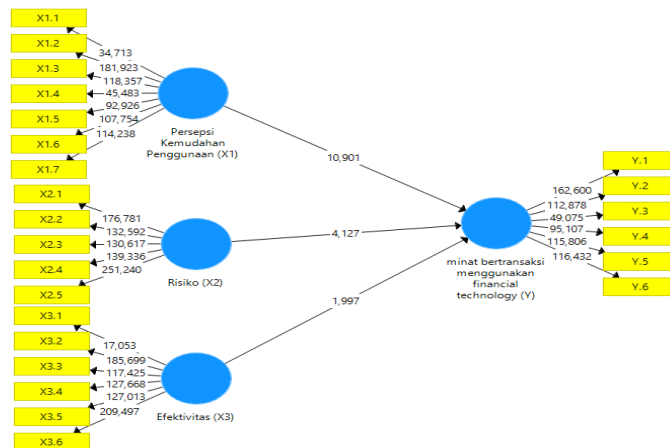
Variabel Laten	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<b>Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)</b>	0,989	0,986
<b>Efektivitas (X2)</b>	0,992	0,990
<b>Risiko (X3)</b>	0,984	0,980
<b>Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>(Y)</b>	0,991	0,989

Data dinyatakan reliabel karena secara keseluruhan variabel laten yang ada pada konstruk menunjukkan hasil perhitungan  $>0,7$ . Dengan demikian data tersebut dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan.

#### **4.4 Uji Hipotesis**

Menurut Jogianto (2009), Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-Table* dan *T-Statistics*. Jika nilai *T-Statistics* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-Table* maka hipotesis dinyatakan terdukung dan dapat diterima. Berikut *output* dari *bootstrapping* perhitungan signifikansi keterdukungan hipotesis.





Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Tabel 4. 5 Output Model T-Statistics

	<b>Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)</b>	<b>Efektivitas (X2)</b>	<b>Risiko (X3)</b>	<b>Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Y)</b>
<b>PPKP1</b>	34,713			
<b>PPKP2</b>	181,923			
<b>PPKP3</b>	118,357			
<b>PPKP4</b>	45,483			
<b>PPKP5</b>	92,926			
<b>PPKP6</b>	107,754			
<b>PPKP7</b>	114,238			
<b>EFKT1</b>		176,781		
<b>EFKT2</b>		132,592		
<b>EFKT3</b>		130,617		
<b>EFKT4</b>		139,336		
<b>EFKT5</b>		251,240		

<b>SK1</b>			17,053	
<b>SK2</b>			185,699	
<b>SK3</b>			117,425	
<b>SK4</b>			127,668	
<b>SK5</b>			127,013	
<b>SK6</b>			209,497	
<b>MBMFT1</b>				162,600
<b>MBMFT2</b>				112,878
<b>MBMFT3</b>				49,075
<b>MBMFT4</b>				95,107
<b>MBMFT5</b>				115,806
<b>MBMFT6</b>				116,432

**Tabel 4. 6 Total Effect**

	<b>Sampel Asli (O)</b>	<b>Rata-Rata Sampel (M)</b>	<b>Standar Deviasi (STDEV)</b>	<b>T-Statistik</b>	<b>P-Values</b>
X1 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	0,785	0,779	0,072	10,901	<b>0,000</b>
X2 (Efektivitas) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	0,345	0,350	0,083	4,127	<b>0,000</b>
X3 (Risiko) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	-0,130	-0,130	0,065	1,997	<b>0,046</b>

Untuk tingkat keyakinan 95% ( $\alpha$  5% atau 0,05) dengan jumlah responden 247, maka nilai *T-Table* adalah sebesar 1,97. Dapat disimpulkan apabila *T-Statistics* > *T-Table* dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05 maka hipotesis dapat terdukung dan diterima, sebaliknya apabila hasil *T-Statistics* < *T-Table* dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05 maka hipotesis tidak terdukung dan ditolak. Berikut adalah tabel perbandingan hasil *T-Statistics* dengan *T-Table* :

**Tabel 4. 7 Perbandingan *T-Statistics* dengan *T-Table***

Variabel	<i>T-Statistics</i>	<i>T-Table</i>	Keterangan
X1 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	10,901	1,97	Signifikan
X2 (Efektivitas) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	4,127	1,97	Signifikan
X3 (Risiko) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	1,997	1,97	Signifikan

Nilai *koefisien path* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor *koefisien path* yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistics* harus > 1,97 untuk hipotesis *two tailed* (Jogiyanto, 2009). Berdasarkan pengujian hipotesis yang dikemukakan pada table 4.7 diatas dengan menggunakan metode analisis *bootstrapping* pada *Software SmartPLS Versi 3.3.3* maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel laten Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Y) dinyatakan **berpengaruh dan signifikan**, karena dalam hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *T-Statistics* < *T-Table* atau  $10,901 < 1,97$ . Artinya :  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, demikian hasil  $H_1$  penelitian ini.

2. Efektivitas (X2) Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Y) dinyatakan **berpengaruh dan signifikan** , karena dalam hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $T\text{-Statistics} < T\text{-Table}$  atau  $4,127 < 1,97$ . Artinya : Ha diterima dan Ho ditolak, demikian hasil H2 penelitian ini.
3. Risiko (X3) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Y) dinyatakan **berpengaruh dan signifikan**, karena dalam hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $T\text{-Statistics} > T\text{-Table}$  atau  $1,997 > 1,97$ . Artinya : Ha diterima dan Ho ditolak, demikian hasil H1 penelitian ini.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	T-Statistics	T-Table	Keterangan
X1 (Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	10,901	1,97	Ha1 diterima dan Ho1 diterima
X2 (Efektivitas) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	4,127	1,97	Ha1 diterima dan Ho1 diterima
X3 (Risiko) → Y (Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> )	1,997	1,97	Ha1 diterima dan Ho1 ditolak

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada tabel 4.8 diatas dengan menggunakan analisis *bootstrapping* pada *Software SmartPLS Versi 3.3.3*

#### 4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

#### **4.5.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan adanya **Pengaruh** variabel terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha. Seseorang akan menggunakan suatu inovasi teknologi dibidang industri keuangan jika memiliki anggapan bahwa teknologi dibidang tersebut dapat digunakan dengan mudah. Dengan demikian menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi dibidang keuangan diciptakan guna mempermudah penggunanya bukan untuk mempersulit penggunanya. Hasil ini dapat di artikan bahwa semakin baik penerapan Persepsi Kemudahan Penggunaan maka akan semakin baik juga minat bertransaksi menggunakan financial technology.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019), dan (Rohlia,2020) yang menyatakan bahwa Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan **berpengaruh** terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*.

#### **4.5.2 Pengaruh Efektivitas (X2) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan variabel Efektivitas **Berpengaruh** terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atausasaran-sasaran yang tepat dalam mencapainya. Karena itu efektivitasmenunjuk pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasilyang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dikatakan efektif jika output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Efektivitas akan meningkatkan Pembayaran menjadi lebih mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019), dan (Rohlia,2020) yang menyatakan bahwa Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan **berpengaruh** terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*.

#### **4.5.3 Pengaruh Risiko (X3) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan variabel Risiko **Berpengaruh** terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. Risiko sering dipahami sebagai bentuk perbedaan reflektif dalam sebuah distribusi hasil yang mungkin terjadi, kemungkinan pengguna dan penilaian subjektif mereka. Risiko dapat diukur baik dengan non-linieritas dalam bentuk utilitas uang yang direvaluasi atau dengan berbagai bentuk keuntungan dan kerugian yang dapat diterima. Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko adalah anggapan negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang mungkin diterima dan dapat diartikan bahwa variabel Risiko berpengaruh dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019), dan (Rohlia,2020) yang menyatakan bahwa Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan **berpengaruh** terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan financial technology.